

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP *PSYCHOLOGICAL WELL BEING* PADA IBU-IBU PENGAJIAN AL-MUHARRAM DI DESA BANDAR KHALIFAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh:

RAMADHANI DWI FITRI

198600115

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

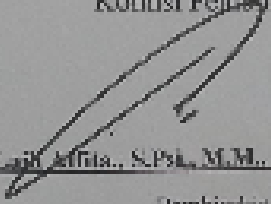
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Terhadap Psychological Well
Being Pada Ibu-Ibu Pengajian Al-Mubarran
Di Desa Handar Kluddah


Nama : Ramadhani Dwi Fitri

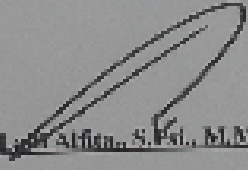
Npm : 198600115

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Laili Alfita, S.Psi, M.M., M.Psi., Psikolog
Pembimbing



Prof. Hasmahudin, Ph.D
Dekan


Laili Alfita, S.Psi, M.M., M.Psi., Psikolog
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus : 25 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelarserjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 September 2023



Kamadhani Dwi Fitri
19.860.0115



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

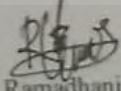
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Ramadhani Dwi Fitri
NPM	198600115
Program Studi	Psikologi Perkembangan
Fakultas	Psikologi
Jenis Karya	Skrripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Religiusitas Terhadap Psychological Well Being Pada Ibu-Ibu Pengajian Al-Myharram Di Desa Bandar Khalifah**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skrripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di Medan
Pada Tanggal : 29 September 2023
Yang Menyatakan


Ramadhani Dwi Fitri
19.860.0115

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap *psychological well being* pada ibu-ibu Pengajian Al-Muharram Desa Bandar Khalifah. Batasan masalah pada penelitian ini ialah ibu-ibu pengajian Al-Muharram yang berada di fase dewasa madya dengan usia 40-60 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu Pengajian Al-Muharram Desa Bandar Khalifah yang berjumlah 74. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi $r(xy) = 0,969$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara religiusitas terhadap *psychological well being*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula *psychological well being*, sebaliknya semakin rendah religiusitas, maka semakin rendah pula *psychological well being*. Dari hasil analisis ini diketahui bahwa religiusitas ibu-ibu Pengajian Al-Muharram Desa Bandar Khalifah tergolong tinggi (mean empirik = 100,11 < mean hipotetik = 80) demikian juga *psychological well being* tergolong tinggi (mean empirik = 111,00 < mean hipotetik = 95). Adapun koefisien determinasi ditemukan sebesar $r^2 = 0,938$ berarti bahwa religiusitas memberikan sumbangan terhadap *psychological well being* ibu-ibu Pengajian Al-Muharram sebesar 93,8%.

Kata Kunci: *Religiusitas, Psychological Well Being, Ibu-Ibu Pengajian*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of religiosity on psychological well-being in Al-Muharram Islamic Recitation women in Bandar Khalifah Village. The limitations of the problem in this study were women of Al-Muharram recitation who were in the middle adult phase, aged 40-60 years. This research uses correlation approach with quantitative research methods. The sampling technique uses purposive sampling technique. The subjects in this study were 74 women from the Al-Muharram Study in Bandar Khalifah Village. The data collection method in this study used a Likert scale. The data analysis used in this research is simple linear regression analysis. The results of the data analysis showed a correlation coefficient of $r(xy) = 0.969$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$), meaning that there was a significant positive effect between religiosity on psychological well being. These results indicate that the higher the religiosity, the higher the psychological well being, conversely the lower the religiosity, the lower the psychological well being. From the results of this analysis it is known that the religiosity of the women of Al-Muharram Study in Bandar Khalifah Village is relatively high (empirical mean = 100.11 < hypothetical mean = 80) as well as psychological well being is relatively high (empirical mean = 111.00 < hypothetical mean = 95). The coefficient of determination was found to be $r^2 = 0.938$, meaning that religiosity contributed to the psychological well-being of women at Al-Muharram Recitation by 93.8%.

Keywords: Religiusity; Psychological Well Being, Women Of Recitation

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 30 November 2001 dari ayah bernama Budi Raharjo dan ibu bernama Erni Sari Dewi Sianipar. Penulis merupakan putri kedua dari 2 bersaudara. Tahun 2019 penulis lulus dari MAN 1 Medan dan pada tahun 2019 juga penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis juga pernah mengikuti beberapa organisasi seperti ILMPI (IKATAN LEMBAGA PSIKOLOGI INDONESIA) selama dua periode, periode pertama penulis menjadi Staff BANSEK (BADAN SEKRETARIATAN), dan pada periode ke-2 penulis menjadi Koordinator BANSEK. Penulis juga mengikuti organisasi diluar kampus seperti PMI (Palang Merah Indonesia). Penulis juga pernah mengikuti tournament badminton yang diadakan di UNIMED pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya, dan juga kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Religiusitas terhadap *Psychological Well Being* Pada Ibu-Ibu Pengajian Al-Muharram. sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing skripsi yang sudah membimbing, memberi arahan, telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada peneliti untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga atas segala doa dan perhatiannya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2023

Penulis

(Ramadhani Dwi Fitri)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 <i>PSYCHOLOGICAL WELL BEING</i>	10
2.1.1 Pengertian <i>Psychological Well Being</i>	10
2.1.2 Ciri-Ciri <i>Psychological Well Being</i>	11
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Psychological Well Being</i>	13
2.1.4 Dimensi <i>Psychological Well Being</i>	15
2.2. Religiusitas	16
2.2.1 Pengertian Religiusitas	16
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas.....	18
2.2.3 Ciri-Ciri Nilai Karakteristik Religiusitas.....	22
2.2.4 Aspek-Aspek Religiusitas.....	22
2.2.5 Dimensi Religiusitas.....	24
2.2.6 Fungsi Religiusitas	25
2.3. Dewasa Madya	27

2.3.1 Pengertian Dewasa Madya	27
2.3.2 Tugas Perkembangan Dewasa Madya	28
2.4 Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.4 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	33
3.2 Bahan Dan Alat	33
3.2.1 Bahan	33
3.2.2 Alat	33
3.3 Metodologi Penelitian	33
1. Religiusitas	34
2. <i>Psychological Well Being</i>	35
3.3.1 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	35
3.3.2 Analisis Data	36
3.4 Populasi Dan Sampel.....	37
1. Populasi	37
2. Teknik Pengambilan Sampel	37
3. Sampel	38
3.5 Prosedur Kerja	38
3.5.1 Persiapan Administrasi.....	38
3.5.2 Persiapan Alat Ukur.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil.....	41
4.1.1 Hasil Uji Coba Alat Ukur	41
4.1.2 Analisis Data.....	45
4.2 Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	57
1. Pengajian Al-Muharram	57
2. Peneliti Beikutnya.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA MENTAH PENELITIAN	61
LAMPIRAN 2 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	64
LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS.....	81
LAMPIRAN 4 UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA	83
LAMPIRAN 5 SKALA PENELITIAN, TRY OUT, PENELITIAN.....	86
LAMPIRAN 6 DATA TRY OUT IBU-IBU PENGAJIAN AL-MUHARRAM DESA BANDAR KHALIFAH, DATA PENELITIAN IBU-IBU PENGAJIAN AL- MUHARRAM DESA BANDAR KHALIFAH.....	104
LAMPIRAN 7 SURAT IZIN PENELITIAN	109
SURAT SELESAI PENELITIAN	110



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Skala <i>Psychological Well Being</i>	40
Tabel 3.2 Distribusi Skala Religiusitas.....	40
Tabel 4.1 Distribusi butir skala <i>psychological well being</i> Setelah <i>Try Out</i>	42
Tabel 4.2 Distribusi butir Skala Religiusitas Setelah <i>Try Out</i>	43
Tabel 4.3 Distribusi Penyebaran Skala <i>Psychological Well Being</i> Pada Saat Penelitian.....	44
Tabel 4.4 Distribusi Penyebaran Skala Religiusitas pada Saat Penelitian.....	45
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Rreliabilitas.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas.....	48
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefesian Determinan....	49
Tabel 4.10 Measures of Association.....	49
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji Hipotesis Regresi.....	50
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua manusia pasti menginginkan agar mampu mencapai *psychological well being* dalam hidupnya, titik *psychological well being* dalam diri individu terletak pada sikap yang tabah, dimana individu tersebut memiliki sikap yang berani, tidak memiliki sikap khawatir yang berlebihan, bisa menerima realita yang ada pada dirinya saat ini, dengan begitu individu akan merasakan bahagia dalam hidupnya. Jika individu tersebut tidak bisa tabah dan tidak mampu menerima realitanya, maka individu tersebut akan selalu merasakan sengsara dalam kehidupannya.

Menurut Ryff (Dewi, 2008) menyatakan bahwa Kondisi seseorang yang memiliki *psychological well being* yang baik meliputi perasaan yang positif, mereka memiliki kepuasan dalam hidupnya, dan pemenuhan fungsi diri yang baik, dari segi emosional mereka mampu dalam menangani stres yang mereka alami. *Psychological well being* penting bagi para orang tua saat mereka menghadapi tugas-tugas perkembangan yang harus mereka lewati, karena *psychological well being* tidak berdampak pada kesehatan mental saja, tetapi juga berdampak pada kesehatan fisik mereka. *Psychological well-being* sangat berperan penting pada diri seseorang untuk meregulasi stress dan mampu mengatasi konflik dalam keluarga.

Psychological well being tidak hanya individu merasakan emosi yang positif sepanjang waktu, tetapi mereka juga merasakan emosi negatif seperti merasakan amarah, kecewa, kehilangan, kegagalan. Orang yang mempunyai *psychological well-being* yang baik, maka mereka akan dapat mudah untuk bangkit dari permasalahan yang sedang dihadapi. kesehatan fisik. *Psychological well being* tidak hanya membahas tentang ketiadaannya penyakit mental dalam diri seseorang, tetapi juga membahas tentang individu yang memiliki perasaan yang baik secara umum, juga kualitas hidup yang baik dalam diri mereka. *psychological well beig* dapat menunjukkan kemampuan individu saat mengatasi emosi negatif juga dapat menjalankan fungsi kehidupannya secara baik.

orang yang berada di usia dewasa madya akan semakin aktif mengikuti kegiatan sosial, salah satunya mengikuti pengajian bisa menjadi wadah yang tepat untuk ibu-ibu mengembangkan dirinya agar dapat tercapainya pertumbuhan pribadi yang mampu memberikan *psychological well being* pada mereka, hal ini sesuai dengan salah satu dimensi *psychological well being* yaitu pertumbuhan pribadi (*personal growth*) dan juga hal ini sesuai pada pendapat Pieter (2018). Agama memiliki pengaruh yang begitu besar bagi kehidupan orang dewasa.

Hal ini berguna agar manusia mampu untuk mengelola perasaan yang mereka alami, dan pada akhirnya dapat berpengaruh pada *psychological well being* di masa yang panjang. Hal ini sesuai dengan pendapat Ryff (Dewi, 2008) yang berpendapat bahwa *psychological well being* adalah kondisi kesehatan

psikologis yang menggambarkan kesejahteraan pada psikologis, hal ini dipengaruhi oleh pemenuhan fungsi psikis yang baik.

Selain itu terdapat gambaran ciri-ciri dari *psychological well being* yaitu aktualisasi diri, *fully functioning person*, dan individuasi dimana individu yang sudah mencapai ciri-ciri tersebut, mereka akan merasa bahagia pada dirinya, juga peduli, mampu mendorong diri sendiri agar mencapai aktualisasi diri yang berfungsi secara penuh, dan mempunyai dalam kehidupan psikisnya, hal ini berdasarkan pada pendapat Ryff (Harjo, 2020).

Adapun fenomena yang terjadi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022 diketahui bahwa *psychological well being* ibu-ibu pengajian Al-Muharram, setelah mereka mengikuti pengajian tersebut, bisa terlihat dari aktualisasi diri mereka dapat mengerjakan pekerjaan rumah tangganya dengan hati yang bahagia, seperti tidak marah-marah saat melakukan pekerjaan rumah, juga dapat dilihat dari *fully functioning personnya* beberapa dari mereka mulai tumbuh rasa percaya diri dalam dirinya, dan mulai bisa mengontrol untuk membicarakan suatu permasalahan ke pasangannya dengan cara yang baik..

Salah satu faktor yang mempengaruhi *psychological well being* ialah religiusitas (Purnomosidi,2022). Religiusitas mengacu pada dimensi kehidupan individu yang berkaitan pada kepercayaan, praktik, juga keterlibatan individu pada keagamaan yang mereka pilih. Terdapat dampak religiusitas yang bermacam-macam pada diri seseorang, seperti religiusitas dapat menjadi bantuan seseorang saat sedang stres, menjadi pedoman untuk seseorang ketika

beretika. Religiusitas merupakan pengalaman yang bersifat individual, religiusitas yang dimiliki seseorang terdapat tingkat dan juga ekspresi yang bermacam-macam.

Religiusitas merupakan gambaran mengenai tingkat keterlibatan seseorang dalam beragama, seperti kepercayaan, dan juga pengalaman beragama seseorang. Terdapat variasi yang secara signifikan pada religiusitas seseorang seperti ada seseorang yang terlihat tingkat religiusitasnya yang tinggi karena ia mengalami keterlibatan yang kuat dalam praktik keagamaan, dan memiliki kepercayaan yang mendalam terhadap agama yang dianutnya. Ada juga seseorang yang terlihat tingkat keagamaannya yang rendah. Religiusitas juga berperan penting bagi seseorang dalam membentuk budaya, etika, norma sosial dalam bermasyarakat.

Kegiatan beragama tidak hanya terjadi saat mereka melakukan ritual (ibadah) saja, tetapi bisa juga dilakukan dengan kegiatan lain yang bisa dilihat ataupun tidak bisa dilihat. Dalam religiusitas ada aturan dan kewajiban yang harus ditaati dan juga di laksanakan oleh pemeluknya. Religiusitas dapat diekspresikan melalui komunitas dan juga organisasi sosial.

Hal ini berdasarkan pada pendapat Bastaman (2000) menyatakan bahwa individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi lebih mampu memaknai setiap kejadian secara positif, sehingga hidupnya menjadi bermakna dan terhindar dari stress atau depresi. Individu yang memiliki religiusitas yang baik dalam dirinya dapat dilihat dari ciri-ciri religiusitasnya yaitu melaksanakan ibadah dengan tekun, memiliki akhlak yang mulia, memiliki

budi luhur yang dapat tergambarkan dengan jelas keimanannya yang berdasarkan dari perilaku kesehariannya, hal ini berdasarkan pendapat Suprayitno (2020).

Adapun fenomena yang terjadi terhadap religiusitas ibu-ibu pengajian Al-Muharram adalah mereka mendapatkan ilmu keagamaan yang baru dan dapat dipercaya, selain itu mereka merasa memiliki akses untuk bertanya mengenai permasalahan yang mereka bingungkan dari segi religiusitas, juga semakin memperluas pergaulannya dalam hal bergama dan tidak lagi terlalu condong pada kenikmatan dunia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis mengenai pengaruh religiusitas terhadap *psychological well being*, hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laila (2019) dalam meneliti Pengaruh Religiusitas Terhadap *Psychological Well Being* Pada Santri Hafidzah PPQ Nurul Huda Singosari Malang. Berdasarkan hasil uji korelasi religiusitas dan *psychological well being* santri hafidzah yakni dengan nilai sig = 0,007, $p < 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas santri hafidzah maka *psychological well being* yang dimiliki santri juga ikut tinggi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan juga oleh Mardatillah (2020) meneliti Pengaruh Religiusitas Terhadap *Psychological Well Being* Pada Jama'ah Kajian Qur'an Di Desa Tumapel Kecamatan Jati Rejo Kabupaten Mojokerto Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas jama'ah kajian qur'an yang dominan adalah konsekuensi beragama yaitu sebesar 52,3%

kemudian pada peringkat kedua yaitu pengetahuan agama sebesar 6,07%. Berbeda halnya dengan tingkat perilaku *psychological well-being* jama'ah kajian qur'an dengan mayoritas sedang sebesar 47% (15 jama'ah kajian qur'an). Hasil uji regresi linier sederhana pada masing-masing pola diperoleh hasil bahwa pola konsensual yang memiliki pengaruh signifikan, dengan $r = 58,8$, $p = 0,588$ ($p < 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan Religiusitas terhadap *psychological well-being* jama'ah kajian qur'an Kabupaten Mojokerto 34,6% dengan hubungan negatif (Beta = -588). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terbukti adanya pengaruh dari perilaku religiusitas jama'ah kajian qur'an terhadap perilaku *psychological well-being*

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diredja (2019) meneliti Studi Literatur Pengaruh Religiusitas terhadap *Psychological Well Being* pada Individu Dewasa Awal di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung. Hasil penelitian menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap *Psychological Well-Being* pada individu dewasa awal di komunitas Pemuda Hijrah Bandung, yaitu sebesar 28 %. Terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap *psychological well-being*, yang artinya jika Religiusitas meningkat, maka *psychological well-being* akan meningkat pula.

Peneliti sudah melaksanakan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan di Desa Bandar Khalifah, ini merupakan langkah awal untuk melakukan sebuah penelitian. Pada langkah ini peneliti melakukan observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang selaras

dengan penelitian yang sedang diambil untuk melihat *psychological well being* pada ibu-ibu pengajian Al-Muharram dan kegiatan keseharian mereka.

Penelitian ini dilakukan pada 21 Desember 2022 peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa ibu-ibu pengajian Al-Muharram, hasil observasi tersebut maka dapat dilihat pada pengajian yang dilakukan sekali seminggu setiap hari kamis, dan hal ini membuat beberapa ibu-ibu merasakan bahagia, seperti bisa tertawa-tawa karena dapat berkumpul dengan teman-temannya, mendapatkan ilmu baru saat proses pemberian ceramah, kemudian saling menceritakan kembali tentang ceramah yang diperoleh, saling bertegur sapa dan melakukan cengkraman setelah pemberian ceramah oleh ustadz/ustadzah, setelah itu mereka kembali ke rumah masing-masing dan membawa rezeki berkat untuk dinikmati bersama keluarganya dirumah.

Adapun hasil wawancara menjelaskan bahwa dengan mereka mengikuti pengajian tersebut mereka merasa memiliki wadah untuk bertanya secara langsung pada ahlinya seperti ustadz/ustadzah perihal agama yang tidak mereka ketahui, dan tidak lagi kesulitan dalam mencari jawaban. Peneliti menemukan permasalahan dengan kaca mata yang sederhana perihal fenomena yang terjadi sebelum mereka bergabung di pengajian Al-Muharram, beberapa dari mereka mengatakan dahulunya mereka adalah pribadi yang cuek, kurang peduli dengan lingkungan sekitar, tidak banyak yang mereka kenal dan jarang saling membantu.

Tetapi setelah mereka bergabung dalam pengajian tersebut, mereka lebih banyak saling mengenal, tidak hanya tetangga sebelah rumah saja, dan semakin sering membantu, berbagi rezeki, dan mendapat ilmu tambahan. Dikarenakan hal ini peneliti ingin membuat penelitian dengan judul Pengaruh Religiusitas Terhadap *Psychological Well Being* Pada Ibu-Ibu Pengajian Al-Muharram Di Desa Bandar Khalifah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap *psychological well being* pada ibu-ibu pengajian Al-Muharram di desa Bandar Khalifah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap *psychological well being* pada ibu-ibu pengajian Al-Muharram di Desa Bandar Khalifah.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan analisa dari beberapa hasil penelitian terdahulu dan juga pendapat para ahli maka dapat ditarik hipotesis bahwa adanya pengaruh positif religiusitas terhadap *psychological well being* dengan asumsi semakin meningkatnya religiusitas seseorang maka akan semakin meningkat pula *psychological well beingnya*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang ada dalam penelitian ini bisa menjadi bahan untuk menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan religiusitas dan *psychological well being* terhadap ibu-ibu pengajian pada umumnya. Secara khusus ada pengaruh wawasan pengetahuan dalam bidang keilmuan psikologi perkembangan

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini untuk orang tua, agar individu pada diri mereka memiliki pengaruh yang positif antara religiusitas dengan *psychological well being*. Sehingga para orang tua mampu menumbuhkan kembangkan emosi yang positif, dapat merasakan kepuasan kehidupan, kebahagiaan, dan juga bisa mengurangi bersikap negatif pada orang tua, karena religiusitas menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *psychological well being* seseorang.

Penelitian ini bisa diharapkan untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih luas cakupannya, dan diutamakan penelitiannya yang berkaitan dengan pengaruh religiusitas terhadap *psychological well being* pada dewasa madya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PSYCHOLOGICAL WELL BEING

2.1.1 Pengertian *Psychological Well Being*

Menurut Huppert (Purnomosidi, 2022) berpendapat bahwa *psychological well being* bisa disamakan pada kesehatan jiwa. Ketika seseorang mempunyai kesehatan jiwa yang baik maka aspek-aspek *psychological well being*nya dapat terpenuhi. Menurut Schultz (Purnomosidi, 2022) berpendapat bahwa *psychological well being* merupakan kesehatan psikologis yang ada dalam diri individu, hal ini dapat diwujudkan dalam sifat pengaktualisasian diri yang cukup memuaskan kebutuhan secara teratur yang berupa kebutuhan fisiologis.

Menurut Ryff (Dewi, 2008) menjelaskan bahwa *psychological well being* adalah kondisi kesehatan psikologis yang menggambarkan kesejahteraan pada psikologis, hal ini dipengaruhi oleh pemenuhan fungsi psikis yang baik. Menurut Hurlock (Purnomosidi, 2022) menyatakan bahwa *psychological well being* merupakan kepuasan yang menyenangkan dan hal itu muncul apabila kebutuhan dan ekspektasi individu tersebut dapat terpenuhi.

Menurut Singer (Purnomosidi, 2022) mengatakan bahwa *psychological well being* yang tinggi dapat menunjukkan seseorang mempunyai hubungan baik dengan lingkungan sosialnya, dan mempunyai kepercayaan diri yang bagus. Aspinwall (Purnomosidi, 2022) berpendapat bahwa kesejahteraan psikologis menggambarkan fungsi psikologis yang efektif dan positif.

Berdasarkan beberapa definisi *psychological well being* yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *psychological well being* merupakan kondisi psikologis individu yang sejahtera, mampu menerima apa saja yang ada dalam dirinya, bisa menjalani fungsi psikologisnya secara positif yang menggunakan potensi dimilikinya untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera dan juga damai. *Psychological well being* disebabkan karena adanya pengenalan budaya bersifat kolektif dan ketergantungan.

2.1.2 Ciri-Ciri Psychological Well Being

Menurut Ryff (Hardjo, 2020) ciri-ciri orang yang memiliki *psychological well being* merujuk pada pandangan Rogers terkait orang yang berfungsi secara penuh (*fully-functioning person*), pandangan Maslow terkait aktualisasi diri, dan pandangan Jung terkait individuasi.

Psychological well being bisa ditandai adanya kebahagiaan, kepuasan dalam hidup, dan tidak memiliki gejala depresi. Menurut Bradburn (dalam Hardjo, 2020) kebahagiaan ialah hasil dari *psychological well being* dan menjadi tujuan paling tinggi yang ingin di raih oleh setiap individu.

a. Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri merupakan kecenderungan yang ada pada kodrat manusia, hal ini menjadi prinsip organik untuk berkembang dan mencapai kesempurnaan (Naisaban, 2004). Aktualisasi diri merupakan sesuatu yang bersifat universal tetapi memiliki tujuan yang bersifat spesifik. Kepribadian yang ideal dan bahagia dalam diri seseorang ketika ia dapat melakukan aktualisasi diri, yang paling utama dalam aktualisasi diri ialah ketika individu mampu mengembangkan dan mewujudkan potensi diri.

Individu yang sudah mencapai pada tahap aktualisasi diri pada umumnya merasakan bahagia dan dapat peduli pada kebahagiaan orang lain, dan ternyata sifat orang yang mampu mengaktualisasikan dirinya ternyata memiliki kemiripan dengan nilai-nilai yang ada pada agama seperti rendah hati, jujur, bijaksana, tidak selalu memikirkan dirinya sendiri, optimis, dan selalu berbuat kebaikan.

b. *Fully Functioning Person*

Fully-Functioning Person merupakan hidup yang dijalani untuk saat ini dan untuk meningkatkan potensi diri semaksimalnya untuk mencapai target yang ada pada hidup seseorang (Nellaneva, 2021). *Fully-Functioning Person* merupakan suatu kondisi individu yang utuh dan juga selaras antara badan, pikiran, dan jiwa, hal ini berkaitan pada tingkat kesesuaian antara diri yang dipersepsikan dengan diri yang diwujudkan (Hartati,2022).

Fully-Functioning Person merupakan kekuatan yang tumbuh pada diri individu yang mendorong mereka untuk semakin kompleks, ekspansi, sosial, otonom dan seluruhnya menuju pada aktualisasi diri yang berfungsi secara utuh (Widuri, 2022).

c. Individuasi

Individuasi merujuk pada proses psikologis dimana individu tersebut mampu menjadi dirinya sendiri, tidak dapat dipisahkan, memiliki keunikan.

Menurut Maramis (2009) individuasi ialah terjadinya suatu proses perkembangan kepribadian, dimana proses tersebut terjadi dengan cara menyadari secara intrinsik dalam mencari arti hidup.

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi *Psychological Well Being*

Menurut Purnomosidi (2022) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *psychological well being*, diantaranya:

a. Faktor Religiusitas

Menurut Amawidyati (Purnomosidi, 2022) mengatakan religiusitas menjadi faktor penentu dalam mengarahkan seseorang untuk mendapatkan pencapaian kesejahteraan psikologinya. Orang yang taat pada agamanya mampu memahami makna ketuhanan dan lebih mudah memaknai kehidupannya berlandaskan ajaran agama.

b. Faktor Dukungan Sosial

Menurut Byrne (Purnomosidi, 2022) mengatakan dukungan sosial merupakan rasa nyaman secara fisik dan juga psikologis yang diberikan oleh orang-orang yang berada disekitaran individu tersebut. orang-orang yang

mendapatkan dukungan sosial dari orang sekitarnya seperti teman, keluarga, pasangan akan mempunyai kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi jika dibandingkan pada orang-orang yang tidak mendapatkan dukungan sosial tersebut.

c. Faktor *Locus Of Control*

Locus Of Control merupakan suatu konsep yang merujuk pada keyakinan individu terkait penentu pada perilakunya, maka terdapat anggapan bahwa akibat yang diperoleh mempunyai hubungan dengan perilaku yang sudah dilakukan. *Locus Of Control* mampu memberikan standar terhadap well being individu.

Menurut Gough (Festy, 2018) faktor yang dapat mempengaruhi *psychological well being* diantaranya faktor demografis yang terdiri dari gender, tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan status kesehatan fisik sedangkan faktor lain menurut Ryff (Festy 2018) ialah faktor kepribadian, penelitian mereka mengungkapkan bahwa *extroversion*, *conscientiousness* dan *low neuroticism* terdapat hubungan dengan *psychological well being*, terkhusus pada penerimaan diri, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, keterbukaan pada pengalaman yang berhubungan dengan pertumbuhan pribadi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi *psychological well being* terdiri dari faktor religiusitas, faktor dukungan sosial, faktor locus of control, faktor demografis, dan faktor kepribadian. pencapaian *psychological well being* yang diperoleh oleh seseorang tidaklah sama dengan individu lainnya.

2.1.4 Dimensi *Psychological Well Being*

Menurut Ryff (Festy, 2018) adapun aspek-aspek yang terdapat pada *psychological well being* yaitu:

a. Penerimaan Diri (*Self Acceptance*)

Sikap penerimaan pada diri sendiri yaitu individu yang mampu menerima dan juga memahami dirinya dengan tenang, hal ini menunjukkan kualitas dalam diri individu.

b. Hubungan Positif Dengan Orang Lain (*Positive Relation With Other*)

Hubungan positif dengan orang lain tidak hanya menjalin hubungan saja, tapi juga melibatkan pengalaman diri, dan hal ini dihubungkan pada kemampuan identitas diri dengan orang lain dan juga menghindari diri dari rasa terisolasi. Pada aspek ini menjelaskan kemampuan seseorang untuk membangun hubungan yang baik dengan orang-orang disekitarnya.

c. Otonomi (*Autonomy*)

Otonomi merupakan kemampuan seseorang untuk menentukan nasibnya sendiri, mempunyai kebebasan dalam mengeluarkan pendapatnya, dan pengendalian diri. Hal ini sebagai dasar kepercayaan bahwa perilaku individu berasal dari dirinya sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain.

d. Pertumbuhan Pribadi (*Personal Growth*)

Pertumbuhan pribadi ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengembangkan dan memperluas potensi dirinya sebagai manusia, hal ini untuk menguatkan kondisi dalam dirinya.

e. Penguasaan Lingkungan (*Environmental Mastery*)

Pada aspek ini ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memilih atau menciptakan lingkungan yang sesuai pada kondisinya.

f. Tujuan Hidup (*Purpose In Life*)

Tujuan hidup ialah perasaan yang terarah pada tujuan yang akan diraih dalam hidup individu tersebut, mereka juga mempunyai kepercayaan yang kuat agar berhasil dalam mencapai tujuan hidupnya (Pridayati,2019).

Berdasarkan penjelasan diatas,maka dapat disimpulkan bahwa dimensi *psychological well being* terdiri dari penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, otonomi, pertumbuhan pribadi, penguasaan lingkungan, dan tujuan hidup.

2.2. Religiusitas

2.2.1 Pengertian Religiusitas

Piedmont (Ahmad, 2022) mengatakan bahwa religiusitas sangat berhubungan terhadap pengalaman seseorang sebagai makhluk yang transenden dan dapat diekspresikan melalui komunitas dan juga organisasi sosial. Suroso (2011) berpendapat bahwa religiusitas merupakan keberagaman meliputi dimensi yang tidak hanya terjadi ketika seseorang hanya melakukan ibadah saja, tetapi juga melakukan kegiatan yang didorong oleh kekuatan supranatural. Dalam kamus Al-Mawrid ada tiga makna yang terdapat dalam kata religiusitas, yaitu takwa, wara', tadayyun. Dari tiga kata tersebut, mempunyai arti sikap yang taat untuk melaksanakan perintah dan juga

menjauhi seluruh larangan-Nya. Bastaman menyatakan bahwa individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi lebih mampu memaknai setiap kejadian secara positif, sehingga hidupnya menjadi bermakna dan terhindar dari stress atau depresi.

Menurut Krauss (Suryadi,2021) religiusitas merupakan tingkat kesadaran individu terhadap Tuhannya yang dapat dipahami dari segi tauhid, dan memiliki perilaku yang sesuai dengan kesadaran tersebut. Hernandez (Suryadi, 2021) mengatakan bahwa religiusitas adalah keyakinan dan juga praktik yang berhubungan dengan suatu keagamaan yang dimiliki oleh individu.

Asosiasi psikologi internasional menjelaskan bahwa agama merupakan kualitas pengalaman religusitas pada diri individu yang memiliki komitmen terhadap ajaran agama yang dianutnya dan hal tersebut dapat ditunjukkan oleh sikap dan juga perilaku konsisten. Religiusitas merujuk pada aspek yang berhubungan pada kedalaman diri individu, berupa penghayatan pada aspek religi dan sudah dihayati dalam hatinya. (Suryadi, 2021)

Banyaknya penelitian yang menyatakan bahwa nilai agama mempunyai dampak yang besar dan juga mendalam pada kesehatan manusia diantaranya yang bersifat fisik, emosional, spirual, dan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Koenig (Ahmad, 2020) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang mendalam terhadap suatu keyakinan agama dan kualitas kesehatan tubuh, pikiran, dan juga jiwa. Individu yang aktif dalam melakukan kegiatan

keberagamaan dan juga memiliki kepercayaan yang kuat atas keyakinan yang dimilikinya, akan memiliki kesehatan mental dan juga fisik yang lebih baik, maka mereka akan lebih jarang berobat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan keberagaman meliputi dimensi yang tidak hanya terjadi ketika seseorang hanya melakukan ibadah saja, tetapi juga melakukan kegiatan yang didorong oleh kekuatan supranatural, religiusitas memiliki makna yang taat untuk melaksanakan perintah dan juga menjauhi seluruh larangannya, religiusitas juga menadi keyakinan yang berhubungan dengan suatu keagamaan yang dimiliki oleh individu.

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Jalaluddin (2010) religiusitas dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari diri individu. Menurut Thouless (2000) pengalaman, keluarga, pendidikan dan juga pembelajaran yang diperoleh individu dari masa kecilnya dapat mempengaruhi tingkat religiusitas dalam dirinya.

a. Faktor internal

Religiusitas yang berasal dari dalam diri individu meliputi aspek kondisi psikologis, para pakar psikologi agama mengatakan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan religiusitas diantaranya faktor keturunan, kepribadian, tingkat usia, kondisi psikologi dalam diri seseorang.

a) Faktor keturunan

Keagamaan disebabkan berbagai unsur kejiwaan diantaranya konatif, kognitif, afektif. Nabi Muhammad SAW juga menganjurkan kepada umatnya untuk memilih pasangan hidup yang dapat membina rumah tangga dengan baik karena hal tersebut juga bisa mempengaruhi keturunan.

b) Tingkat Usia

Para peneliti psikologi agama berpendapat bahwa adanya hubungan antara kesadaran agama dengan tingkat usia, walaupun penyebab utamanya bukan menentukan kesadaran agama seseorang. Pastinya terdapat perbedaan antara pengetahuan keagamaan dengan tingkat usia seseorang.

c) Kepribadian

Orang-orang yang normal memiliki perbedaan dalam kepribadiannya yang berpengaruh pada aspek psikologis kesadaran keagamaannya.

d) Kondisi psikologis

Kondisi psikologis yang tidak stabil dalam diri individu dapat berdampak pada jiwa keagamaannya.

b. Faktor eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama kali yang dikenal oleh individu, dan bisa dijadikan tahap sosialisasi pertama untuk membentuk jiwa keagamaan dalam diri seseorang.

b) Faktor pendidikan

Keteladanan guru, materi pembelajaran dan juga pergaulan disekitaran sekolah mampu memberikan efek yang besar pada perkembangan jiwa keagamaan dalam diri seseorang.

c) Lingkungan masyarakat

Norma-norma yang berada di masyarakat memberikan pengaruh yang besar pada perkembangan jiwa keagamaan seseorang karena pada faktor ini individu mengembangkan perasaan bersalahnya, rasa tanggung jawabnya.

Menurut Robert (Mulasi, 2021) religiusitas dapat dimasukkan dalam kelompok utama diantaranya pengaruh sosial, berbagai pengalaman, kebutuhan dan proses pemikiran.

a. Faktor Sosial

Pada faktor ini mencakup seluruh pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan seperti pendidikan, orang tua, tradisi sosial, dan tekanan yang berasal dari lingkungan sosialnya untuk penyesuaian diri.

b. Faktor Pengalaman

Pada faktor ini, baik itu pengalaman pribadi ataupun kelompok yang mengalami konflik moral dan pengalaman batin emosional lainnya yang secara langsung berkaitan pada ketuhanan atau sikap keberagamaan lainnya juga mampu membantu dalam perkembangan sikap keberagamaan.

c. Kebutuhan Yang Tidak Terpenuhi Secara Sempurna

Pada faktor ini dapat mengakibatkan memiliki adanya rasa kebutuhan akan kepuasan agama, hal tersebut menurut Daradjat kebutuhan tersebut dikelompokkan menjadi enam agian yaitu kebutuhan rasa kasih sayang, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa harga diri, kebutuhan akan rasa bebas, kebutuhan rasa sukses, dan kebutuhan rasa ingin tahu.

d. Faktor Peranan Yang Dimainkan Oleh Penalaran Verbal Dalam Perkembangan Sikap Keberagamaan

Manusia merupakan makhluk yang berpikir, dan karena hal tersebut mengakibatkan pemikirannya dapat membantu dirinya sendiri untuk menentukan keyakinan iman yang wajib diterimanya dan ada juga yang wajib ditolaknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi religiusitas ialah faktor internal yang terdiri dari faktor keturunan, faktor usia, faktor kepribadian dan faktor psikologis. Terdapat juga faktor eksternalnya yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, faktor pendidikan, dan juga faktor lingkungan masyarakat, selain itu terdapat juga faktor pengalaman, faktor kebutuhan yang tidak terpenuhi secara sempurna, faktor peranan yang dimainkan oleh penalaran verbal dalam perkembangan sikap keberagamaan.

2.2.3 Ciri-Ciri Nilai Karakteristik Religiusitas

Adapun ciri-ciri religiusitas menurut Suprayitno (2020) yang bisa dilihat diantaranya:

- a. Individu yang sudah matang dalam beragama yang memiliki karakteristik religiusitas mempunyai beberapa keunggulan seperti memiliki akhlak yang baik dan hal ini dapat dilihat dari sikap amanah, ikhlas, tekun, disiplin, bersyukur, sabar dan adil.
- b. Melaksanakan ibadah dengan tekun
- c. Keimanan tanpa ketaatan beranal dan beribadah merupakan hal yang sia-sia, karena individu yang memiliki budi luhur dapat tergambarkan dengan jelas keimanannya dari perilaku kesehariannya.
- d. Akhlak yang mulia. Suatu perbuatan dapat dinilai baik jika perbuatan tersebut sesuai pada ajaran yang dianut mereka, sedangkan perbuatan yang buruk dapat dilihat jika perbuatan tersebut yang dilarang oleh ajaran yang mereka percayakan.

2.2.4 Aspek-Aspek Religiusitas

Menurut Musripah (2022) terdapat lima aspek religiusitas yaitu:

- a. Aspek Iman

Aspek iman ini berhubungan dengan dimensi keyakinan yang berkaitan terhadap keyakinan kepada Allah Swt, malaikat, nabi, dan juga sebagainya yang terdapat pada rukun iman.

b. Aspek Islam

Aspek islam ini berkaitan dengan dimensi ritual dalam bentuk pelaksanaan ibadah yang sudah ditetapkan misalnya shalat,zakat, puasa, ibadah haji, dan hal ini terdapat dalam rukun islam.

c. Aspek Ihsan

Aspek ihsan setara pada dimensi pengalaman. Aspek ini berhubungan pada perasaan dan juga pengalaman individu perihal keberadaan Tuhan-Nya, dan mereka juga takut untuk melanggar larangan-Nya.

d. Aspek Ilmu

Aspek ilmu setara pada dimensi pengetahuan. Aspek ini merupakan pengetahuan individu terkait ajaran agama yang dianutnya, sumber pengetahuan dalam islam berasal dari Al-qur'an dan juga hadits.

e. Aspek Amal

Aspek amal setara pada dimensi konsekuensi. Pada aspek ini membahas terkait bagaimana individu tersebut berperilaku dalam kehidupan masyarakatnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek religiusitas terdiri dari aspek iman, aspek ihsan, aspek islam, aspek ilmu, dan aspek amal.

2.2.5 Dimensi Religiusitas

Menurut Stark (Wahyoedi, 2022) religiusitas dibagi dalam lima dimensi, yaitu:

a. Dimensi Keyakinan

Pada dimensi keyakinan ini membahas tentang sejauh mana individu tersebut mampu menerima dan juga mengakui hal-hal yang ia yakini dalam agamanya. Seperti meyakini keberadaan tuhan beserta sifat-sifat-Nya, malaikat, nabi, surga, neraka, dan juga sebagainya.

b. Dimensi ritual

Dimensi ini merupakan tingkatan sejauh mana individu tersebut melaksanakan kewajiban ritual agamanya. Seperti melaksanakan shalat, puasa, zakat dan menunaikan ibadah haji bagi yang mampu.

c. Dimensi pengalaman

Pada dimensi ini membahas tentang perasaan keagamaan yang pernah dialami oleh individu tersebut, seperti merasa kedekatannya dengan Tuhan, merasa tenang saat berdoa, merasa tersentuh ketika mendengarkan lantunan ayat-ayat dalam kitab suci, dan merasa takut jika ingin melakukan perbuatan dosa.

d. Dimensi pengetahuan

Dimensi ini merupakan sejauh mana pengetahuan individu tersebut dalam memahami ajaran agamanya, khususnya pemahaman yang terdapat dalam kitab suci, hadits, fiqih, dan juga sebagainya.

e. Dimensi Konsekuensi

Pada dimensi membahas tentang sejauh mana implikasi ajaran agama dapat mempengaruhi perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakatnya. seperti bersedekah mengeluarkan harta benda yang dimilikinya untuk kepentingan keagamaan atau sosial, menjenguk orang yang sedang sakit, mempererat tali silaturahmi, dan juga sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dimensi religiusitas terdiri dari dimensi keyakinan, dimensi ritual, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dimensi konsekuensi.

2.2.6 Fungsi Religiusitas

Menurut Jalaludin (2012), beberapa fungsi religiusitas dalam diri individu yang beragama yaitu:

a. Edukatif

Pakar agama mengatakan ajaran agama yang dianut oleh mereka memberikan pengajaran yang wajib untuk ditaati, ajaran agama gunanya untuk memberikan perintah yang harus dilaksanakan dan larangan yang harus ditinggalkan. Hal ini diarahkan agar individu beragama menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

b. Penyelamat

Keselamatan yang agama berikan pada penganutnya ialah keselamatan dunia dan akhirat. Untuk mendapatkan keselamatan tersebut, individu yang beragama harus mengenal keimanan pada tuhan terlebih dahulu.

c. Perdamaian

Berdasarkan dari edukasi agama, individu yang melakukan kesalahan atau perbuatan dosa menjadi hilang ketika mereka sudah melakukan taubat atau penebusan atas perbuatan dosa yang dilakukannya.

d. Pengawasan Sosial

Individu yang beragama akan mampu melakukan penyesuaian terhadap ajaran agama yang dianut mereka, ajaran agama tersebut bisa dikatakan sebagai norma karena hal tersebut bisa menjadi pengawasan sosial.

e. Pemupuk rasa solidaritas

Secara psikologis, individu yang beragama mempunyai persamaan berkaitan dengan kesatuan dan keimanan. Hal tersebut mampu membentuk rasa kesolidaritasan dalam suatu kelompok ataupun secara personal.

f. Transformatif

Agama mampu memberikan perubahan kehidupan individu atau suatu kelompok pada kehidupan yang baru sesuai dengan agam yang dianut oleh mereka, kehidupan baru yang mereka terima didasarkan dari ajaran agama mereka, dan hal tersebut mampu mengubah kesetiaan mereka pada budaya atau norma yang mereka yakini sebelumnya.

g. Kreatif

Pengajaran agama dapat memotivasi individu untuk melakukan kegiatan yang produktif tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri tetapi juga untuk kepentingan banyak orang. Individu beragama dianjurkan untuk melakukan sebuah inovasi dan penemuan yang baru.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi religiusitas terdiri dari edukatif, penyelamat, perdamaian, pengawasan sosial, pemupuk rasa solidaritas, transformatif, kreatif.

2.3. Dewasa Madya

2.3.1 Pengertian Dewasa Madya

Menurut Hurlock (Reni,2020) usia 52 tahun berada dalam perkembangan masa dewasa madya yaitu usia dari 40-60 tahun. Pada masa ini menjadi waktu yang paling lama dalam kehidupan, dan di mas ini juga seseorang melakukan penyesuaian diri dengan mandiri dalam kehidupan dan harapan sosiasl. Peskin (Reni,2020) mengatakan bahwa seseorang yang usianya 34-50 tahun berada dalam usia yang paling sehat, tenang, mampu mengontrol diri, dan juga mampu bertanggung jawab. Pada masa dewasa madya ditandai karena adanya pada fisik dan psikis.

Pieter (2018) berpendapat bahwa seseorang yang berada di usia dewasa madya akan mengalami kemajuan pada pekerjaannya, perkawinan, sosial ekonomi, dan juga semakin aktif mengikuti kegiatan sosial, pada masa ini juga mereka mengalami dorongan seksual yang semakin bertambah atau sering juga dikatakan sebagai masa remaja kedua. Menurut Heni (Mulyadi, 2015) mengatakan individu yang berada di usia dewasa madya perhatian mereka terhadap agama lebih besar daripada masa sebelumnya, hal ini dilandasi karena kebutuhan pribadi dan sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dewasa madya merupakan individu yang berada di rentang usia 40-60 tahun, pada usia ini individu berada dalam kondisi yang sehat, tenang, mampu mengontrol diri, dan juga mampu bertanggung jawab. Individu yang berada pada fase dewasa madya, mereka memiliki perhatian yang lebih besar terhadap agamanya daripada masa sebelumnya.

2.3.2 Tugas Perkembangan Dewasa Madya

Menurut Santrock (2011) mengatakan bahwa tugas perkembangan dewasa madya terdiri dari perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan karier, pekerjaan, dan waktu luang, perkembangan agama dan makna hidup, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perubahan Fisik

Tanda-tanda yang tampak pada perubahan fisik dewasa madya akan terlihat pertama kali di usia 40 atau 50-an kulit mulai berkerut dan mengendur karena kehilangan lemak dan kolagen yang terletak di bawah jaringan kulit. Tinggi dan berat badan tubuh pada usia dewasa madya dapat mengalami penyusutan sementara berat tubuh bertambah titik rata-rata antara usia 30 sampai 50 tahun.

b. Perkembangan Kognitif

Pada usia dewasa madya ada sejumlah kemampuan yang mulai menurun dan ada pula sejumlah kemampuan yang meningkat. Kemampuan seseorang untuk melakukan penalaran secara abstrak mulai menurun di usia dewasa madya.

c. Perkembangan Karir, Pekerjaan, Dan Waktu Luang

Individu yang berada di usia madya dapat mencapai puncak di dalam posisi maupun penghasilan. Mereka mungkin juga dibebanin oleh berbagai beban finansial, mulai dari penyewaan atau penggadaian rumah perawatan anak, biaya medis, perbaikan rumah, biaya kuliah pinjaman untuk anggota keluarga, atau biaya perawatan rumah. Beberapa perubahan karir di masa usia dewasa Madya berkaitan dengan motivasi diri yang meliputi perubahan yang lain diakibatkan karena kehilangan pekerjaan.

Beberapa individu yang berada di usia dewasa madya memutuskan bahwa mereka tidak ingin melakukan pekerjaan yang sama seperti yang telah mereka lakukan selama ini. Individu yang mudah di usia dewasa madya mereka tidak hanya harus belajar mengenai cara agar dapat bekerja dengan baik namun individu tersebut juga perlu belajar mengenai cara agar dapat santai dan menikmati waktu luang. Waktu luang merupakan waktu yang menyenangkan setelah bekerja, di mana individu bebas untuk melakukan aktivitas dan minat sesuai pilihan mereka sendiri seperti melakukan hobi olahraga atau membaca.

d. Perkembangan Agama Dan Makna Hidup

Agama memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan orang dewasa, agama juga dapat berpengaruh terhadap kehidupan. Secara konsisten wanita memperlihatkan minat yang lebih besar terhadap agama dibandingkan pria. Singkatnya, berbagai dimensi religiusitas dapat membantu sebagian individu untuk menghadapi hidup mereka secara lebih efektif.

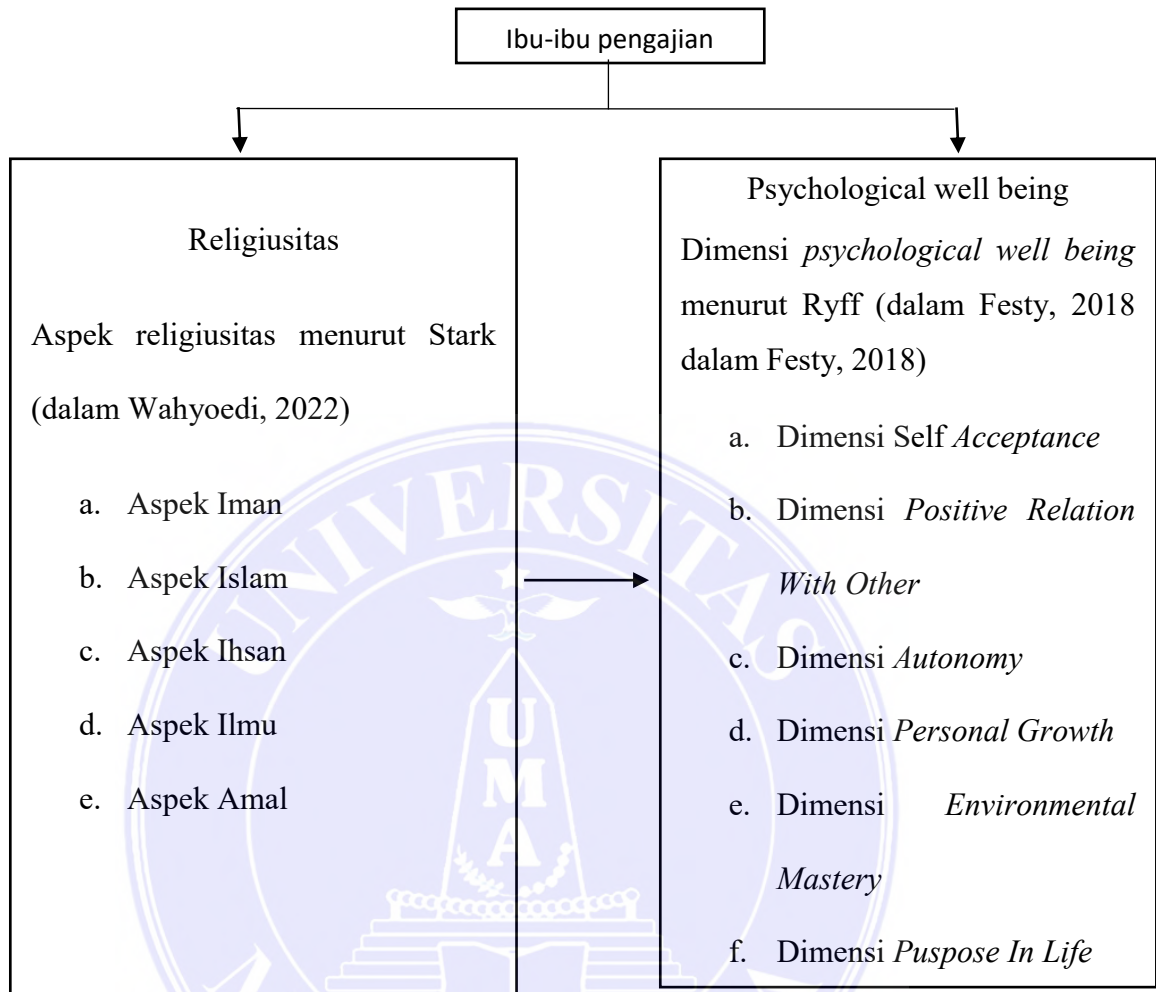
2.4 Kerangka Konseptual

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Religiusitas Terhadap Psychological Well Being Pada Ibu-Ibu Pengajian Al-Muharram Di Desa Bandar Khalifah, hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laila (2019) dalam meneliti Pengaruh Religiusitas Terhadap *Psychological Well Being* Pada Santri Hafidzah PPQ Nurul Huda Singosari Malang. Berdasarkan hasil uji korelasi religiusitas dan *psychological well being* santri hafidzah yakni dengan nilai $\text{sig} = 0,007$, $p < 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas santri hafidzah maka *psychological well being* yang dimiliki santri juga ikut tinggi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan juga oleh Mardatillah (2020) meneliti Pengaruh Religiusitas Terhadap *Psychological Well Being* Pada Jama'ah Kajian Qur'an Di Desa Tumapel Kecamatan Jati Rejo Kabupaten Mojokerto Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas jama'ah kajian qur'an yang dominan adalah konsekuensi beragama yaitu sebesar 52,3% kemudian pada peringkat kedua yaitu pengetahuan agama sebesar 6,07%. Berbeda halnya dengan tingkat perilaku *psychological well-being* jama'ah kajian qur'an dengan mayoritas sedang sebesar 47% (15 jama'ah kajian qur'an). Hasil uji regresi linier sederhana pada masing-masing pola diperoleh hasil bahwa pola konsensual yang memiliki pengaruh signifikan, dengan $r = 58,8$, $p = 0,588$ ($p < 0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan Religiusitas terhadap *psychological well-being* jama'ah kajian

Qur'an Kabupaten Mojokerto 34,6% dengan hubungan negatif ($\beta = -0,588$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terbukti adanya pengaruh dari perilaku religiusitas jama'ah kajian Qur'an terhadap perilaku *psychological well-being*

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diredja (2019) meneliti Studi Literatur Pengaruh Religiusitas terhadap *Psychological Well Being* pada Individu Dewasa Awal di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap *Psychological Well-Being* pada individu dewasa awal di komunitas Pemuda Hijrah Bandung, yaitu sebesar 28 %. Terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap *psychological well-being*, yang artinya jika Religiusitas meningkat, maka *psychological well-being* akan meningkat pula.



Berdasarkan kerangka konseptual diatas bahwa religiusitas mempengaruhi *psychological well being*, dimana yang menjadi indikator pada religiusitas ialah aspek iman, aspek islam, aspek ihsan, aspek ilmu, aspek amal. Sedangkan yang menjadi indikator pada *psychological well being* ialah dimensi *self acceptance*, dimensi *positive relation with other*, dimensi *autonomy*, dimensi *personal growth*, dimensi *environmental mastery*, dimensi *puspose in life*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.4 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pengajian Al-Muharram yang beralamat di jalan Moh. Yakub Lubis, Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Desa Bandar Khalifah, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada 11-19 April 2023.

3.2 Bahan Dan Alat

3.2.1 Bahan

Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuota internet yang digunakan untuk menyebar kuisisioner penelitian melalui google form.

3.2.2 Alat

Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *psychological well being* berdasarkan teori Ryff (Festy, 2018) melalui dimensi *Self Acceptance, Positive Relation With Other, Autonomy, Personal Growth, Environmental Mastery, Puspose In Life*. Dalam pengukuran skala religiusitas berdasarkan teori Stark (Musripah, 2022) melalui aspek iman, aspek islam, aspek ihsan, aspek ilmu, aspek amal.

3.3 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan ialah tipe penelitian kuantitatif, metode ini digunakan untuk meneliti populasi dan juga sampel. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sifatnya induktif, objektif, dan

juga ilmiah. Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, berupa angka, pernyataan yang akan dianalisis secara statistic yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah di tetapkan (Hermawan, 2019).

Menurut Manion (Duli, 2019) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian sosial yang menggunakan metode dan juga pernyataan secara empiris. Sedangkan menurut Creswell (Duli,2019) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data secara numerik kemudian dianalisis menggunakan metode yang berbasis matematika, terkhusus statistik.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian regresi linear sederhana. Penelitian regresi linear sederhana ialah metodde statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana sebab akibat antara variabel X terhadap variabel Y (Hantono, 2020).

Maka dengan begitu, penelitian ini menggunakan penelitian regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh religiusitas terhadap *psychological well being* pada ibu-ibu pengajian Al-Muharram di Desa Bandar Khalifah. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah **Religiusitas** sebagai **Variabel X** dan **Psychological Well Being** sebagai **Variabel Y**.

1. Religiusitas

Religiusitas merupakan keberagaman meliputi dimensi yang tidak hanya terjadi ketika seseorang hanya melakukan ibadah saja, tetapi juga melakukan kegiatan yang didorong oleh kekuatan supranatural, religiusitas

memiliki makna yang taat untuk melaksanakan perintah dan juga menjauhi seluruh larangannya, religiusitas juga menjadi keyakinan yang berhubungan dengan suatu keagamaan yang dimiliki oleh individu.

2. *Psychological Well Being*

Psychological well being merupakan kondisi psikologis individu yang sejahtera, mampu menerima apa saja yang ada dalam dirinya, bisa menjalankan fungsi psikologisnya secara positif yang menggunakan potensi dimilikinya untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera dan juga damai.

3.3.1 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Arifin (Ovan, 2020) berpendapat bahwa validitas merupakan kemampuan suatu tes yang digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Dalam validitas ini, membahas permasalahan sejauh mana pengukuran itu tepat dalam mengukur apa yang akan diukur. Menurut Yusuf (Ovan, 2020) berpendapat bahwa instrumen penelitian dapat dikatakan valid ketika mampu mengungkapkan data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari kondisi yang sebenarnya. Validitas dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur dengan tepa tapa yang akan diukur.

Pada penelitian ini menggunakan Analisis product moment dari pearson untuk menguji validita alat ukur, dengan cara mendeklamasikan skor yang di dapat dari hasil penjumlahan seluruh skor item dengan total skor yang harus signifikan berdasarkan ukuran statistic tertentu.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu cara untuk menguji konsisten pada jawaban responden, hal ini dinyatakan dalam bentuk angka. Semakin tinggi koefisiennya maka reabilitasnya juga semakin tinggi (Ovan, 2020). Reabilitas merupakan cara yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut dapat terulang lebih dari dua kali.

Menurut Arikunto (Ovan, 2020) instrumen penelitian bisa dikatakan reliabel apabila mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Sedangkan menurut Wahyudi (Ovan, 2020) mengatakan instrument penelitian dapat dikatakan reliabel jika dapat digunakan secara berulang dengan hasil yang sama. Dalam penelitian ini analisis reliabel yang dapat digunakan ialah *Alpha Cronbach's*.

3.3.2 Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang sudah dipaparkan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap *psychological well being* pada ibu-ibu pengajian Al-Muharram dengan sampel 74 orang, maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui *statistic parametric* yang melalui analisa *Product moment*. Dalam pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 23.

Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linear, maka sebelumnya melakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian sudah tersebar secara normal.
2. Uji linearitas, digunakan untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas mempunyai pengaruh yang linear terhadap variabel terikat.

3.4 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (Roflin, 2021) populasi merupakan wilayah keseluruhan terdiri dari objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, kemudian peneliti menetapkannya untuk mempelajari dan menarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah seluruh ibu-ibu pengajian Al-Muharram Dusun I yang berjumlah 204 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Carsel (2018) *Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan subjek penelitian yang akan dijadikan responden dalam penelitian dan didasarkan pada kriteria tertentu. Sedangkan menurut Nurliana (2019) Purposive sampling merupakan pemilihan sampel melalui pilihan-pilihan, berdasarkan kesesuaian karakteristik yang dimiliki calon sampel atau responden dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Purposive sampling* ialah pengambilan subjek sebagai responden yang berdasarkan kesesuaian dengan kriteria penelitian. Adapun kriteria dalam penelitian ini ialah:

1. Ibu-ibu yang berusia 40-60 tahun.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah keseluruhan yang terdapat pada populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili dari populasinya. Sedangkan menurut Arikunto (dalam, Siyoto 2015) sampel ialah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 44 orang.

3.5 Prosedur Kerja

3.5.1 Persiapan Administrasi

Untuk melaksanakan penelitian ini, awalnya peneliti memulai penelitiannya dengan membuat surat pra-penelitian untuk melakukan riset terlebih dahulu yang telah disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan nomor surat 1769/FPSI/01.10/XII/2022 pada tanggal 22 Desember 2022. Lalu peneliti melakukan riset pra penelitian agar mendapatkan fenomena permasalahan yang terjadi pada ibu-ibu pengajian Al-Muharram. Kemudian dilanjut dengan membuat surat penelitian yang telah disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan nomor surat 794/FPSI/01.10/III/2023 pada tanggal 30 Maret 2023. Kemudian peneliti melakukan penelitian di pengajian Al-Muharram Desa Bandar Khalifah.

3.5.2 Persiapan Alat Ukur

Setelah mempersiapkan seluruh administrasi, peneliti melakukan persiapan alat ukur yang dilakukan pada tanggal 11 April 2023. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *psychological well being* berdasarkan teori Ryff (Festy, 2018) melalui dimensi *Self Acceptance, Positive Relation With Other, Autonomy, Personal Growth, Environmental Mastery, Puspose In Life*. Skala religiusitas berdasarkan teori Stark (Wahyoedi, 2022) melalui dimensi keyakinan, dimensi ritual, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dimensi konsekuensi.

Penilaian pada skala ini di dasarkan pada format skala likert, dimana nilai pada setiap pernyataan yang diperoleh dari respon responden yang menyatakan persetujuan (*favourable*) dan tidak kesetujuan (*unfavourable*). Skala ini memiliki empat alternatif sebagai jawabannya SS (Sangat Sesuai) diberi nilai 4, S (Sesuai) diberi nilai 3, TS (Tidak Sesuai) diberi nilai 2, STS(Sangat Tidak Sesuai) diberi nilai 1.

Tabel 3.1

Distribusi Skala *Psychological Well Being*

No	Dimensi	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Self Acceptance	Penerimaan	1,7	25,31	4
		Pemahaman diri	13,19	37,43	4
2	Positive Relation With Other	Menjalin hubungan dengan orang lain	2,8	26,32	4
		Pengalaman diri	14,20	38,44	4
3	Autonomy	Menentukan nasib	3,9	27,33	4
		Mempunyai kebebasan	15,21	39,45	4
4	Personal growth	Mengembangkan potensi diri	4,10	28,34	4
		Menguatkan kondisi diri	16,22	40,46	4
5	Environmental Mastery	Memilih lingkungan yang sesuai	5,11	29,35	4
		menciptakan lingkungan yang sesuai	17,23	41,47	4
6	Purpose in life	Tujuan yang ingin di raih	6,12	30,36	4
		Kepercayaan yang kuat	18,24	42,48	4
Jumlah					48

Tabel 3.2

Distribusi Skala Religiusitas

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Iman	Kepercayaan	1,6	21,26	4
		Penerimaan	11,16	31,36	4
2	Islam	Kewajiban	2,7	22,27	4
		Ketaatan	12,17	32,37	4
3	Ihsan	Kedekatan dengan sang pencipta	3,8	23,28	4
		Perubahan Perilaku	13,18	33,38	4
4	Ilmu	Pemahaman ajaran	4,9	24,29	4
		Aplikasi ajaran agama	14,19	34,39	4
5	Amal	Menjalin silaturahmi	5,10	25,30	4
		Menjaga amanah	15,20	35,40	4
Jumlah					40

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang diajukan dapat diterima, dengan diketahuinya bahwa religiusitas berpengaruh secara positif pada *psychological well being* ibu-ibu pengajian al-muharram. Hal ini dapat dibuktikan pada nilai koefisien regresi $b = 0,912$ dengan nilai signifikannya $P = 0.000 < 0.05$
2. Koefisien determinan r^2 dari pengaruh religiusitas (X) terhadap *psychological well being* (Y) ialah $r^2 = 0,938$. Dengan demikian religiusitas berpengaruh pada *psychological well being* sebesar 93,8%. Yang belum sepenuhnya mempengaruhi *psychological well being* sebesar 6,2%.
3. Adapun yang di peroleh dari hipotetik dan empirik pada penelitian ini ialah hipotetik pada religiusitas dengan nilai 95 dan empiriknya dengan nilai 111,00 dengan keterangan tinggi. Sedangkan nilai hipotetik pada religiusitas 80 dan empiriknya 100,11 dengan keterangan tinggi.

5.2 Saran

1. Pengajian Al-Muharram

Adapun saran untuk pengajian al-muharam alangkah baiknya para pengurus pengajian al-muharram membuat program kerja berupa pelatihan untuk mengembangkan potensi diri seperti membuat jadwal khusus untuk mengembangkan potensi dalam diri ibu-ibu pengajian al-muharram, misalnya latihan tahsin agar ibu-ibu yang tadinya kurang lancar dalam pembacaan al-qur'an menjadi lancar dan tidak malu lagi ketika dapat giliran membaca al-qur'an di pengajian rutin, kemudian pelatihan tahtim tahlil untuk ibu-ibu yang belum lancar terhadap hal itu, agar di setiap pengajian rutin tersebut orang yang memimpin tahtim tahlil dapat bergantian.

2. Peneliti Beikutnya

Sedangkan saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya agar mampu mendapatkan responden yang lebih banyak daripada penelitian ini, agar data yang dihasilkan juga lebih reliabel. Kemudian peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang bisa mempengaruhi psychological well being, dimana faktor yang dapat mempengaruhi psychological well being selain faktor religiusitas ada pula faktor dukungan sosial, faktor locus of control, faktor demografis, dan faktor kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suprayitno, W. W. (2020). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ahmad, J. (2020). *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ancok, D. d. (2011). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bastaman, H. (2000). *Meraih Hidup Bermakna Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis*. Jakarta: Paradikma.
- Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dewi, K. 2. (2008). *Buku ajar kesehatan mental*. Semarang: UPT Undip Press.
- Diredja. (2019). Studi Literatur Pengaruh Religiusitas terhadap Psychological Well Being pada Individu Dewasa Awal di Komunitas Pemuda Hijrah Bandung. *Prosiding Psikolog*, 814-821.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Eddy Roflin, I. (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Faqih Purnomosidi, S. (2022). *Buku referensi kesejahteraan psikologis dengan sholat dhuha*. Kediri: Lembaga Chakra Brahma Lentera.
- Handayani, D. T. (2011). Perbedaan psychological well-being ditinjau dari strategi self management dalam mengatasi work family conflict pada ibu bekerja. *Jurnal Wacana*, 42-58.
- Hantono, H. G. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Medan: Penerbit Mitra Grup.
- Harahap, A. Z. (2019). *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hardjo, S. (2020). Bagaimana psychological well being pada remaja? Sebuah analisis berkaitan dengan faktor meaning in life. *Jurnal Diversita*, 63-76.
- Hartati, S. (2022). *buku konsep dasar keperawatan 1 LPP*. Sumatera Barat: Balai Insan Cendekia.
- Henny Syapitri, S. (2021). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. Malang: Ahlimedia Book.

- HR, H. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Iwan Hermawan, S. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Laila, D. (2019). Pengaruh religiusitas terhadap psychological well being pada santri hafidzah PPQ Nurul Huda Singosari Malang. *PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Mardatillah, M. (2020). Pengaruh religiusitas terhadap Psychological Well-Being pada Jama'ah Kajian Qur'an di Desa Tumapel Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Mila Sari, T. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Mulyadi, M. (2015). Perkembangan Jiwa Keberagamaan Pada Orang Dewasa Dan Lansia. *Jurnal Al-Taujih*, 44-55.
- Musripah. (2022). *Konsep Kesehatan Mental Zakiah Daradjat: Relevansinya dengan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Naisaban, L. (2004). *Para Psikolog Terkemuka Dunia: Riwayat Hidup, Pokok Pikiran, Dan Karya*. Jakarta: Grasindo.
- Nellaneva. (2021). *Resilience*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Ovan, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Pridayati, T. (2019). HUBUNGAN ANTARA FORGIVENESS DAN GRATITUDE DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA REMAJA. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 197-206.
- Prof. Bambang Suryadi, P. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia.
- Reni Asmara Ariga, S. M. (2020). *Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan dalam Berbagai Usia Seri Buku Ajar: Konsep Dasar Keperawatan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sandu Siyoto, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Santrock, J. W. (2011). *LIFE-SPAN DEVELOPMENY PERKEMBANGAN MASA-HIDUP Edisi ke tiga belas Jilid 2*. New York: Erlangga.
- Sholihah, Q. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Supatmi, B. S. (2022). *SOCIAL SUPPORT BERBASIS SPIRITUAL TERHADAP PSYCHOLOGICAL WELL BEING PASIEN KANKER SERVIK DENGAN KEMOTERAPI*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Syibran Mulasi, M. (2021). *METODOLOGI STUDI ISLAM*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- W, P. F. (2018). *Lanjut Usia Perspektif dan Masalah*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Wahyoedi, S. (2022). *Loyalitas Nasabah :Tinjauan Aspek Religiusitas Dan Kualitas Layanan*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Widuri, S. N. (2022). *buku ajar falsafah dan teori keperawatan*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Willy F. Maramis, A. A. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.



LAMPIRAN 1

DATA MENTAH PENELITIAN



LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Sebelum uji coba

Reliability

Scale: RELIGIUSITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

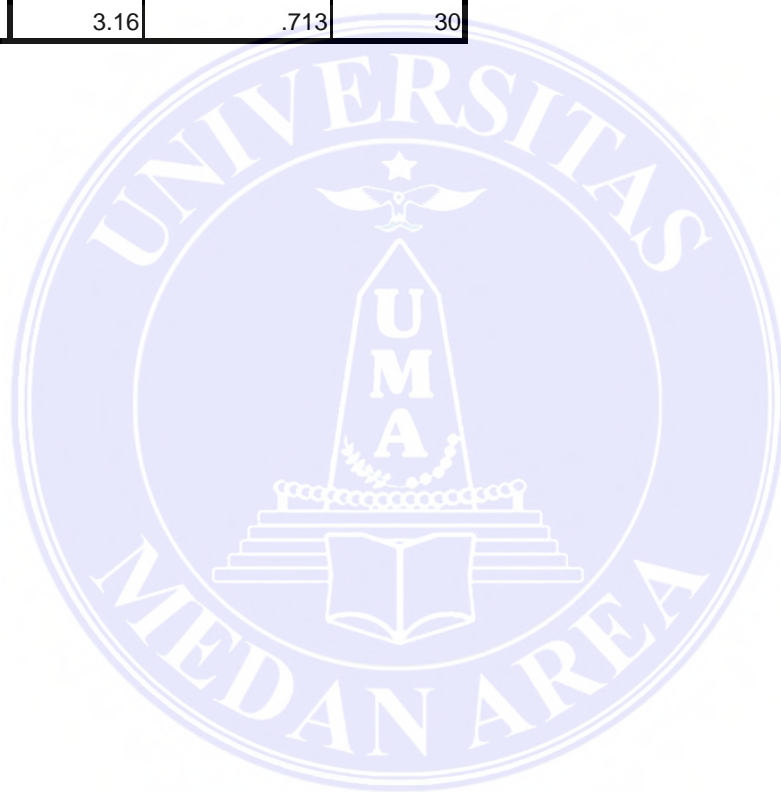
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
R1	3.98	.151	30
R2	3.68	.471	30
R3	3.80	.408	30
R4	3.59	.583	30
R5	3.66	.479	30
R6	3.80	.408	30
R7	3.84	.370	30
R8	3.80	.408	30
R9	3.73	.499	30
R10	3.41	.622	30
R11	3.70	.509	30
R12	3.32	.639	30
R13	2.91	.884	30
R14	3.25	.615	30
R15	3.23	.522	30
R16	2.93	.789	30
R17	3.16	.745	30
R18	3.23	.522	30
R19	3.09	.676	30
R20	2.84	.680	30
R21	1.48	.505	30
R22	3.16	.479	30
R23	3.41	.658	30
R24	3.11	.655	30
R25	3.25	.811	30
R26	3.36	.685	30
R27	3.02	.792	30
R28	3.07	.759	30
R29	3.30	.734	30
R30	3.32	.639	30
R31	3.34	.713	30

R32	3.43	.661	30
R33	2.73	.694	30
R34	3.23	.605	30
R35	3.20	.632	30
R36	3.39	.722	30
R37	3.07	.695	30
R38	3.34	.805	30
R39	3.16	.645	30
R40	3.16	.713	30

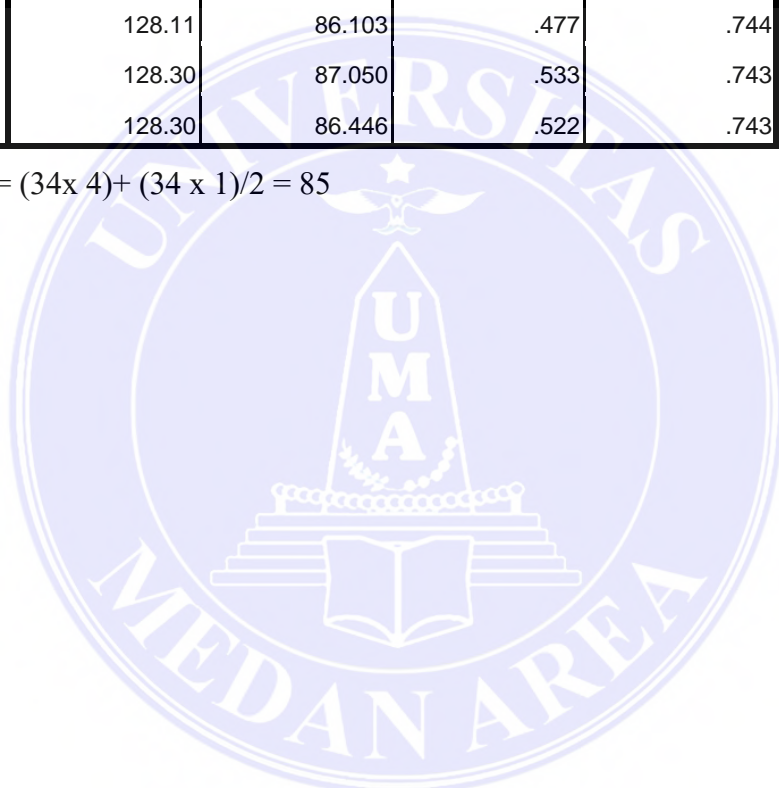


Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	127.48	93.418	.351	.751
R2	127.77	91.715	.316	.750
R3	127.66	93.067	.082	.752
R4	127.86	88.772	.434	.746
R5	127.80	93.841	-.020	.754
R6	127.66	92.137	.301	.750
R7	127.61	92.150	.325	.750
R8	127.66	92.928	.300	.752
R9	127.73	90.901	.387	.749
R10	128.05	90.184	.380	.749
R11	127.75	89.913	.384	.747
R12	128.14	88.632	.403	.746
R13	128.55	95.835	-.158	.764
R14	128.20	90.399	.366	.749
R15	128.23	88.366	.534	.744
R16	128.52	89.558	.348	.751
R17	128.30	96.306	-.204	.762
R18	128.23	90.784	.284	.749
R19	128.36	88.283	.405	.746
R20	128.61	86.801	.522	.743
R21	129.98	93.697	-.007	.754
R22	128.30	93.887	-.025	.754
R23	128.05	91.114	.386	.751
R24	128.34	88.742	.382	.747
R25	128.20	84.446	.589	.740
R26	128.09	85.061	.661	.739
R27	128.43	87.646	.378	.747
R28	128.39	86.103	.511	.743
R29	128.16	85.207	.601	.741

R30	128.14	85.097	.711	.739
R31	128.11	87.033	.476	.744
R32	128.02	87.651	.468	.745
R33	128.73	91.087	.375	.752
R34	128.23	87.017	.576	.742
R35	128.25	90.890	.315	.751
R36	128.07	85.088	.621	.740
R37	128.39	90.103	.350	.750
R38	128.11	86.103	.477	.744
R39	128.30	87.050	.533	.743
R40	128.30	86.446	.522	.743

$$40 - 6 = (34 \times 4) + (34 \times 1) / 2 = 85$$



Setelah uji coba

Reliability

Scale: RELIGIUSITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
R1	3.98	.151	44
R2	3.68	.471	44
R4	3.59	.583	44
R6	3.80	.408	44
R7	3.84	.370	44
R8	3.80	.408	44
R9	3.73	.499	44
R10	3.41	.622	44
R11	3.70	.509	44
R12	3.32	.639	44
R14	3.25	.615	44
R15	3.23	.522	44
R16	2.93	.789	44
R18	3.23	.522	44
R19	3.09	.676	44
R20	2.84	.680	44
R23	3.41	.658	44
R24	3.11	.655	44
R25	3.25	.811	44
R26	3.36	.685	44
R27	3.02	.792	44
R28	3.07	.759	44
R29	3.30	.734	44
R30	3.32	.639	44
R31	3.34	.713	44
R32	3.43	.661	44
R33	2.73	.694	44
R34	3.23	.605	44

Sebelum uji coba

Reliability

Scale: PWB

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

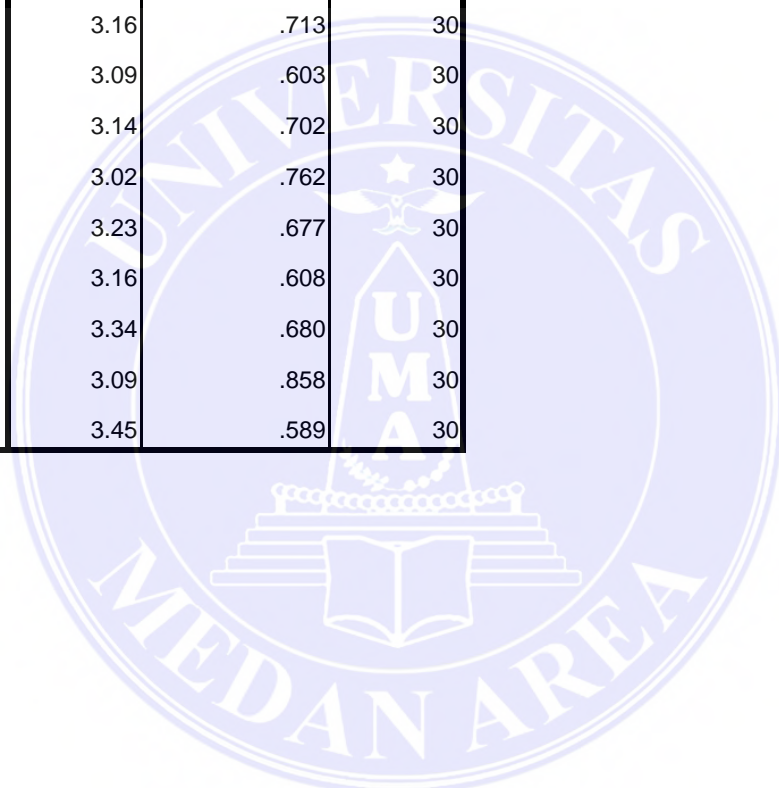
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	48

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.48	.505	30
P2	3.36	.532	30
P3	3.34	.645	30
P4	3.20	.734	30
P5	3.50	.629	30
P6	3.48	.698	30
P7	3.39	.689	30
P8	3.30	.701	30
P9	2.70	.795	30
P10	3.30	.668	30
P11	3.41	.583	30
P12	3.34	.805	30
P13	2.82	.870	30
P14	3.25	.615	30
P15	3.23	.522	30
P16	2.93	.789	30
P17	3.16	.745	30
P18	3.23	.522	30
P19	3.09	.676	30
P20	2.84	.680	30
P21	3.18	.582	30
P22	3.16	.479	30
P23	3.36	.685	30
P24	3.11	.655	30
P25	3.25	.811	30
P26	3.36	.685	30
P27	3.02	.792	30
P28	3.07	.759	30
P29	3.30	.734	30
P30	3.32	.639	30
P31	3.34	.713	30

P32	3.43	.661	30
P33	2.73	.694	30
P34	3.23	.605	30
P35	3.20	.632	30
P36	3.39	.722	30
P37	3.07	.695	30
P38	3.34	.805	30
P39	3.16	.645	30
P40	3.16	.713	30
P41	3.09	.603	30
P42	3.14	.702	30
P43	3.02	.762	30
P44	3.23	.677	30
P45	3.16	.608	30
P46	3.34	.680	30
P47	3.09	.858	30
P48	3.45	.589	30



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	150.57	211.972	.101	.714
P2	150.68	206.687	.441	.712
P3	150.70	206.353	.375	.712
P4	150.84	207.858	.252	.714
P5	150.55	205.696	.423	.712
P6	150.57	206.112	.355	.713
P7	150.66	204.509	.443	.712
P8	150.75	204.192	.451	.712
P9	151.34	208.695	.191	.715
P10	150.75	207.029	.325	.713
P11	150.64	208.841	.269	.713
P12	150.70	205.376	.333	.713
P13	151.23	214.133	-.046	.718
P14	150.80	205.608	.439	.712
P15	150.82	204.106	.626	.710
P16	151.11	208.196	.215	.714
P17	150.89	216.940	-.172	.718
P18	150.82	210.152	.218	.714
P19	150.95	204.184	.470	.711
P20	151.20	203.980	.478	.711
P21	150.86	208.074	.316	.713
P22	150.89	213.824	-.024	.715
P23	150.68	206.873	.324	.713
P24	150.93	203.646	.516	.711
P25	150.80	198.539	.636	.709
P26	150.68	199.850	.692	.709
P27	151.02	203.651	.418	.712
P28	150.98	199.790	.622	.710
P29	150.75	200.471	.612	.710

P30	150.73	201.087	.675	.709
P31	150.70	204.864	.409	.712
P32	150.61	202.429	.577	.710
P33	151.32	209.803	.171	.714
P34	150.82	202.106	.654	.710
P35	150.84	208.695	.253	.713
P36	150.66	200.555	.618	.710
P37	150.98	207.418	.390	.713
P38	150.70	201.283	.516	.711
P39	150.89	203.498	.533	.711
P40	150.89	202.057	.550	.710
P41	150.95	205.347	.463	.712
P42	150.91	199.526	.691	.709
P43	151.02	203.372	.449	.712
P44	150.82	200.989	.639	.710
P45	150.89	206.987	.364	.712
P46	150.70	201.794	.593	.710
P47	150.95	200.044	.533	.711
P48	150.59	206.387	.413	.712

$$48 - 10 = (38 \times 4) + (38 \times 1) / 2 = 95$$

Setelah uji coba

Reliability

Scale: PWB

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P2	3.36	.532	44
P3	3.34	.645	44
P5	3.50	.629	44
P6	3.48	.698	44
P7	3.39	.689	44
P8	3.30	.701	44
P10	3.30	.668	44
P12	3.34	.805	44
P14	3.25	.615	44
P15	3.23	.522	44
P16	2.93	.789	44
P19	3.09	.676	44
P20	2.84	.680	44
P21	3.18	.582	44
P23	3.36	.685	44
P24	3.11	.655	44
P25	3.25	.811	44
P26	3.36	.685	44
P27	3.02	.792	44
P28	3.07	.759	44
P29	3.30	.734	44
P30	3.32	.639	44
P31	3.34	.713	44
P32	3.43	.661	44
P34	3.23	.605	44
P36	3.39	.722	44
P37	3.07	.695	44
P38	3.34	.805	44
P39	3.16	.645	44
P40	3.16	.713	44
P41	3.09	.603	44

P42	3.14	.702	44
P43	3.02	.762	44
P44	3.23	.677	44
P45	3.16	.608	44
P46	3.34	.680	44
P47	3.09	.858	44
P48	3.45	.589	44



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	150.68	206.687	.441	.912
P3	150.70	206.353	.375	.912
P5	150.55	205.696	.423	.912
P6	150.57	206.112	.355	.913
P7	150.66	204.509	.443	.912
P8	150.75	204.192	.451	.912
P10	150.75	207.029	.325	.913
P12	150.70	205.376	.333	.913
P14	150.80	205.608	.439	.912
P15	150.82	204.106	.626	.910
P16	151.11	208.196	.215	.914
P19	150.95	204.184	.470	.911
P20	151.20	203.980	.478	.911
P21	150.86	208.074	.316	.913
P23	150.68	206.873	.324	.913
P24	150.93	203.646	.516	.911
P25	150.80	198.539	.636	.909
P26	150.68	199.850	.692	.909
P27	151.02	203.651	.418	.912
P28	150.98	199.790	.622	.910
P29	150.75	200.471	.612	.910
P30	150.73	201.087	.675	.909
P31	150.70	204.864	.409	.912
P32	150.61	202.429	.577	.910
P34	150.82	202.106	.654	.910
P36	150.66	200.555	.618	.910
P37	150.98	207.418	.390	.913
P38	150.70	201.283	.516	.911



LAMPIRAN 3

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RELIGIUSITAS	PWB
N		44	44
Normal Parameters ^a	Mean	100.11	121.00
	Std. Deviation	11.140	12.383
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.118
	Positive	.067	.055
	Negative	-.106	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.704	.781
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705	.576
a. Test distribution is Normal.			

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	RERATA	K-S	SD	Sig	Keterangan
PWB	111,00	0,781	12,383	0,576	Normal
TELIGIUSITAS	100,11	0,705	11,140	0,705	Normal

Kriteria P (sig) > 0.05 maka dinyatakan sebaran normal



1. Hasil Perhitungan Uji linearitas

Korelasional	F beda	P beda	Keterangan
X-Y	0,553	0,912	Linear

Kriteria : P beda > 0.05 maka dinyatakan linear

2. Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefesien Determinan

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koefisien Determinan (r^2)	BE%	P	ket
X-Y	0,969	0,938	93,8%	0,000	significant

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PWB * RELIGIUSITAS	Between Groups (Combined)	6349.417	24	264.559	20.552	.000
	Linearity	6185.725	1	6185.725	480.527	.000
	Deviation from Linearity	163.691	23	7.117	.553	.912
	Within Groups	244.583	19	12.873		
	Total	6594.000	43			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PWB * RELIGIUSITAS	.969	.938	.981	.963

Correlations

		RELIGIUSITAS	PWB
RELIGIUSITAS	Pearson Correlation	1	.969**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
PWB	Pearson Correlation	.969**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variabel	SD	Nilai Rata-rata		Keterangan
		Hipotetik	Empirik	
PWB	12,383	95	111,00	tinggi
RELIGIUSITAS	11,140	80	100,11	tinggi



A. Surat Pernyataan Persetujuan

Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Psychological Well-Being Pada Ibu-Ibu Pengajian Al-Muharram Di Desa Bandar Khalifah”.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Medan,2023

Responden

(.....)

B. Skala Religiusitas Dan Psychological Well-Being

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama kemudian berikan pendapat saudara pada lembar jawaban bagi setiap pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda checklist (√) di samping pernyataan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sedang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah, maka pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Pilihan Jawaban

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Skala Psychological Well Being (Try Out)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang sudah banyak perubahan yang baik dalam diri saya				
2	Saya akan jenguk teman yang sedang sakit				
3	Saya selalu konsisten dalam mempertahankan keputusan sendiri				
4	Saya merasa tertantang menghadapi pengalaman baru				
5	Saya selalu melaksanakan tanggung jawab saya dalam kehidupan sehari-hari				
6	Saya mempunyai tujuan hidup yang lebih terarah				
7	Saya percaya dengan diri sendiri				
8	Saya menikmati komunikasi yang ada timbal balik antara saya dengan teman atau keluarga				
9	Saya tidak pernah melakukan kecurangan dalam hidup saya				
10	Saya merasa sudah banyak berkembang dalam diri saya				
11	Saya merasa pengajian ini merupakan perkumpulan yang sesuai dengan saya				

12	Saya memikirkan masa depan				
13	Sikap yang saya miliki lebih baik daripada sikap orang lain				
14	Saya pernah ditolong orang lain karena saya juga pernah menolong orang				
15	Saya mampu mengeluarkan pendapat meskipun bertentangan dengan orang lain				
16	Sejauh ini saya merasa sudah menjadi orang yang cukup baik				
17	Saya dapat menciptakan peraturan dalam rumah saya sesuai dengan keinginan saya				
18	Saya mempunyai tujuan hidup yang lebih terarah				
19	Saya sudah mendapatkan kehidupan sesuai dengan yang saya inginkan				
20	Banyak orang yang menyukai kepribadian dalam diri saya				
21	Saya mampu mengendalikan diri saya sendiri				
22	Saya tidak akan putus asa ketika melakukan suatu perubahan dalam hidup saya				

23	Saya menghidupkan muratal qur'an di dalam rumah saya agar suasana rumah menjadi tentram				
24	Saya merasa aktivitas sehari - hari saya adalah hal yang penting				
25	Saya tidak menyukai diri saya sendiri				
26	Saya malas menjenguk orang sakit				
27	Saya tidak konsisten saat mempertahankan keputusan yang saya pilih karena pengaruh orang lain				
28	Saya takut saat menghadapi pengalaman yang baru				
29	Saya meninggalkan tanggung jawab saya dalam kehidupan sehari - hari				
30	Saya tidak memiliki tujuan hidup				
31	Saya tidak percaya diri				
32	Saya malas untuk melakukan komunikasi dengan siapapun.				
33	Saya pernah melakukan kecurangan dalam hidup saya				
34	Diri saya belum berkembang.				
35	Saya merasa tidak cocok berada di pengajian ini				

36	Saya tidak memikirkan masa depan				
37	Sikap saya tidak sebaik sikap yang dimiliki oleh orang lain				
38	Saya merasa orang lain tidak pernah menolong saya				
39	Saya tidak berani mengeluarkan pendapat				
40	Saya merasa belum mampu untuk menjadi orang baik				
41	Saya tidak mampu membuat peraturan di dalam rumah saya sesuai keinginan saya				
42	Saya tidak mampu menyusun rencana untuk kedepannya				
43	Orang lain sudah mendapatkan kehidupan yang mereka inginkan, sedangkan saya belum mendapatkannya				
44	Banyak orang yang membenci diri saya				
45	Diri Saya dikendalikan oleh orang				
46	Saya merasa putus asa jika tidak dapat melakukan suatu perubahan dalam hidup saya				
47	Saya tidak pernah menghidupkan murattal qur'an di rumah				

48	Aktivitas keseharian saya tidak begitu penting				
----	--	--	--	--	--

Note: Kalimat yang dipudarkan adalah dalam item yang gugur

Skala Religiusitas (Try Out)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa Allah Swt itu ada				
2	Segala yang wajib dalam ajaran agama, akan saya laksanakan				
3	Saya merasa tenang ketika mendengarkan ayat suci alqur'an				
4	Saya mengetahui bahwa al-quran diturunkan pada bulan ramadhan				
5	Saya senang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di lingkungan saya				
6	Seluruh alam ini adalah ciptaan Allah Swt.				
7	Aturan agama tidak boleh dilanggar				
8	Allah Swt. selalu mengawasi perbuatan hambanya				
9	Saya mengetahui bahwa ayatayat al-qur'an dapat menjadi obat pemnyembuhan penyakit				
10	Saya menerima tamu yang datang ke rumah saya				

11	Ajaran agama yang saya anut akan saya jalani dengan benar				
12	Ibadah harus dilakukan dengan serius				
13	Saya selalu menjauhi perbuatan dosa				
14	Bersedekah dapat membantu saudara yang kurang mampu				
15	Rahasia orang lain akan saya jaga				
16	Al-qur'an adalah pedoman hidup bagi umat islam				
17	Berbakti kepada orang tua adalah salah satu bukti taat kepada Allah Swt				
18	Penting bagi saya untuk berpikir positif				
19	Saya peduli dengan lingkungan sekitar				
20	Ketika ada orang yang menitipkan pesan kepada saya untuk disampaikan kepada seseorang, maka saya akan segera menyampaikan pesan tersebut				
21	Saya tidak percaya kalau Allah Swt itu ada				
22	Saya tidak melaksanakan semua yang wajib				
23	saya merasa gelisah ketika mendengarkan ayat suci al-qur'an				
24	al-qur'an diturunkan tidak pada bulan ramadhan				

25	Saya malas berpartisipasi ketika ada kegiatan keagamaan di lingkungan saya				
26	Seluruh Alam ini bukanlah ciptaan Allah Swt.				
27	Aturan agama ada yang boleh dilanggar				
28	Allah Swt tidak selalu mengawasi perbuatan hambanya				
29	ayat al-qur'an tidak dapat menjadi obat untuk menyembuhkan penyakit				
30	Saya malas menyampaikan pesan tersebut.				
31	Saya malas menyampaikan pesan tersebut.				
32	Ada ibadah yang bisa dilakukan dengan tidak serius				
33	Terkadang saya melakukan perbuatan dosa				
34	saya malas bersedekah				
35	Saya menceritakan rahasia orang lain				
36	Al-qur'an bukan pedoman hidup umat islam				
37	Saya tidak berbakti pada orang tua				
38	Berpikiran positif tidak terlalu penting				
39	saya tidak peduli dengan lingkungan sekitar				
40	Saya malas menyampaikan pesan tersebut.				

Note: Kalimat yang dipudarkan adalah item yang gugur

C. Surat Pernyataan Persetujuan

Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Psychological Well-Being Pada Ibu-Ibu Pengajian Al-Muharram Di Desa Bandar Khalifah”.

Tanda tangan saya menunjukkan bahwa saya diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Medan,2023

Responden

(.....)

D. Skala Religiusitas Dan Psychological Well-Being

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama kemudian berikan pendapat saudara pada lembar jawaban bagi setiap pernyataan tersebut dengan cara memberikan tanda checklist (√) di samping pernyataan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sedang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah, maka pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Pilihan Jawaban

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Skala Psychological Well Being

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan jenguk teman yang sedang sakit				
2	Saya selalu konsisten dalam mempertahankan keputusan sendiri				
3	Saya selalu melaksanakan tanggung jawab saya dalam kehidupan sehari-hari				
4	Saya mempunyai tujuan hidup yang lebih terarah				
5	Saya percaya dengan diri sendiri				
6	Saya menikmati komunikasi yang ada timbal balik antara saya dengan teman atau keluarga				
7	Saya merasa sudah banyak berkembang dalam diri saya				
8	Saya memikirkan masa depan				
9	Saya pernah ditolong orang lain karena saya juga pernah menolong orang				
10	Saya mampu mengeluarkan pendapat meskipun bertentangan dengan orang lain				
11	Sejauh ini saya merasa sudah menjadi orang yang cukup baik				

12	Saya sudah mendapatkan kehidupan sesuai dengan yang saya inginkan				
13	Banyak orang yang menyukai kepribadian dalam diri saya				
14	Saya mampu mengendalikan diri saya sendiri				
15	Saya menghidupkan muratal qur'an di dalam rumah saya agar suasana rumah menjadi tentram				
16	Saya merasa aktivitas sehari - hari saya adalah hal yang penting				
17	Saya tidak menyukai diri saya sendiri				
18	Saya malas menjenguk orang sakit				
19	Saya tidak konsisten saat mempertahankan keputusan yang saya pilih karena pengaruh orang lain				
20	Saya takut saat menghadapi pengalaman yang baru				
21	Saya meninggalkan tanggung jawab saya dalam kehidupan sehari - hari				
22	Saya tidak memiliki tujuan hidup				
23	Saya tidak percaya diri				

24	Saya malas untuk melakukan komunikasi dengan siapapun.				
25	Diri saya belum berkembang.				
26	Saya tidak memikirkan masa depan				
27	Sikap saya tidak sebaik sikap yang dimiliki oleh orang lain				
28	Saya merasa orang lain tidak pernah menolong saya				
29	Saya tidak berani mengeluarkan pendapat				
30	Saya merasa belum mampu untuk menjadi orang baik				
31	Saya tidak mampu membuat peraturan di dalam rumah saya sesuai keinginan saya				
32	Saya tidak mampu menyusun rencana untuk kedepannya				
33	Orang lain sudah mendapatkan kehidupan yang mereka inginkan, sedangkan saya belum mendapatkannya				
34	Banyak orang yang membenci diri saya				
35	Diri Saya dikendalikan oleh orang				
36	Saya merasa putus asa jika tidak dapat melakukan suatu perubahan dalam hidup saya				

37	Saya tidak pernah menghidupkan murattal qur'an dirumah				
38	Aktivitas keseharian saya tidak begitu penting				

Skala Religiusitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya bahwa Allah Swt itu ada				
2	Segala yang wajib dalam ajaran agama, akan saya laksanakan				
3	Saya mengetahui bahwa al-quran diturunkan pada bulan ramadhan				
4	Seluruh alam ini adalah ciptaan Allah Swt.				
5	Aturan agama tidak boleh dilanggar				
6	Allah Swt. selalu mengawasi perbuatan hambanya				
7	Saya mengetahui bahwa ayatayat al-qur'an dapat menjadi obat pemnyembuhan penyakit				
8	Saya menerima tamu yang datang ke rumah saya				
9	Ajaran agama yang saya anut akan saya jalani dengan benar				

10	Ibadah harus dilakukan dengan serius				
11	Bersedekah dapat membantu saudara yang kurang mampu				
12	Rahasia orang lain akan saya jaga				
13	Al-qur'an adalah pedoman hidup bagi umat islam				
14	Penting bagi saya untuk berpikir positif				
15	Saya peduli dengan lingkungan sekitar				
16	Ketika ada orang yang menitipkan pesan kepada saya untuk disampaikan kepada seseorang, maka saya akan segera menyampaikan pesan tersebut				
17	saya merasa gelisah ketika mendengarkan ayat suci al-qur'an				
18	al-qur'an diturunkan tidak pada bulan ramadhan				
19	Saya malas berpartisipasi ketika ada kegiatan keagamaan di lingkungan saya				
20	Seluruh Alam ini bukanlah ciptaan Allah Swt.				
21	Aturan agama ada yang boleh dilanggar				
22	Allah Swt tidak selalu mengawasi perbuatan hambanya				

23	ayat al-qur'an tidak dapat menjadi obat untuk menyembuhkan penyakit				
24	Saya malas menyampaikan pesan tersebut.				
25	Saya malas menyampaikan pesan tersebut.				
26	Ada ibadah yang bisa dilakukan dengan tidak serius				
27	Terkadang saya melakukan perbuatan dosa				
28	saya malas bersedekah				
29	Saya menceritakan rahasia orang lain				
30	Al-qur'an bukan pedoman hidup umat islam				
31	Saya tidak berbakti pada orang tua				
32	Berpikiran positif tidak terlalu penting				
33	saya tidak peduli dengan lingkungan sekitar				
34	Saya malas menyampaikan pesan tersebut.				

LAMPIRAN 6

DATA TRY OUT IBU-IBU PENGAJIAN AL-MUHARRAM DESA

BANDAR KHALIFAH

DATA PENELITIAN IBU-IVU PENGAJIAN AL-MUHARRAM DESA

BANDAR KHALIFAH

Data Try Out Ibu-Ibu Pengajian Al-Muharram Desa Bandar Khalifah

No	Nama	Usia
1	Endang	58
2	Supriyani	46
3	Novi	53
4	Melianda Putri	51
5	Adeng	48
6	Annaide	49
7	Atik	58
8	Safina	49
9	Ani	43
10	Arni	40
11	Aswita	54
12	Lisa	44
13	Liza	50
14	Aida Harahap	54
15	Eliza	48
16	Dani	47
17	Erlina Sari	42
18	Rieka	57
19	Maysarah	52
20	Alina	48

Data	21	Enon Tini	59
	22	Yusriyanti	51
	23	Riyuni	50
	24	Ariani	48
	25	Evi	55
	26	Yasmin	45
	27	Fatimah	49
	28	Hanum	49
	29	Deliana	41
	30	Rosnah	55

Penelitian Ibu-Ibu Pengajian Al-Muharram Desa Bandar Khalifah

No	Nama	Usia
1	Syahrani Anum	48
2	Devi	56
3	Dabby	56
4	Chairani Sari	41
5	Naila Nur	42
6	Sulastri Harahap	40
7	Ibu Wati	48
8	Sri Sulistya	47
9	Sri wahyuni	53
10	Rohminiar	40

11	Desy Royani	54
12	syaidatunnisa	44
13	zuraida	50
14	Kania	54
15	Ayu	40
16	Lina	49
17	Khairina	52
18	Rhien	47
19	Masyitah	42
20	Arie Santi	48
21	Budi	50
22	Yanti	41
23	Sri Fatimah Wahyuni, SPd	50
24	Anna	58
25	Devi Indrayani	45
26	Novitasari	51
27	Nirda julianda	41
28	Siti sari	49
29	Mega	51
30	Dina	45
31	Rahmi	46
32	Eva	47

33	Lili	48
34	Yuni	49
35	Dewanti	50
36	Iin	50
37	Sarina	60
38	Eka dini annisa	44
39	Rosmayanti	48
40	Farida	51
41	Erni	49
42	Sri	49
43	Dewi	49
44	Dini	41



LAMPIRAN 7:

SURAT IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/23

SURAT SELESAI PENELITIAN





SURAT SELESAI PENELITIAN

